



Oleh Presiden Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama

Bantulah Mereka dalam Perjalanan Pulang Mereka

Kita menolong anak-anak Allah paling baik dengan menyediakan jalan untuk membangun iman kepada Yesus Kristus dan Injil-Nya yang dipulihkan ketika mereka masih muda.

Brother dan sister, Bapa Surgawi kita menginginkan dan memerlukan bantuan kita untuk membawa anak-anak roh-Nya kembali lagi kepada-Nya. Saya berbicara hari ini tentang kaum muda yang telah berada dalam Gereja-Nya yang benar dan telah mulai berjalan di jalan yang lurus dan sempit untuk kembali ke rumah surgawi mereka. Dia menginginkan mereka untuk memperoleh sejak dini kekuatan rohani untuk tetap di jalan. Dan Dia memerlukan bantuan kita untuk membawa mereka kembali ke jalan dengan cepat jika mereka mulai menyimpang.

Saya masih uskup muda ketika saya mulai melihat secara jelas mengapa Tuhan menginginkan kita untuk memperkuat anak-anak ketika mereka muda dan menyelamatkan mereka dengan cepat. Saya ingin menceritakan kepada Anda satu kisah tentang seorang muda yang mewakili banyak orang yang saya telah coba untuk bantu selama bertahun-tahun.

Dia duduk di depan saya di meja uskup. Dia berbicara kepada saya mengenai hidupnya. Dia telah dibaptiskan dan ditetapkan sebagai anggota Gereja ketika dia berusia delapan tahun. Tidak ada air mata di matanya sewaktu dia menceritakan kisah yang terjadi lebih dari 20 tahun lalu, tetapi ada kepedihan dalam suaranya. Dia mengatakan bahwa jalan dosanya dimulai dengan pilihannya untuk bergaul dengan apa yang diduganya adalah orang-orang yang menyenangkan. Dia

mulai melanggar apa yang pada awalnya bagi dia tampak merupakan perintah yang tidak penting.

Pada awalnya dia merasakan sedikit kepedihan dan rasa bersalah. Namun pergaulannya dengan teman-temannya memberinya suatu perasaan baru bahwa dia disenangi sehingga tekadnya untuk bertobat yang kadang-kadang timbul tampaknya menjadi tidak begitu penting. Saat perintah-perintah yang dilanggarnya semakin serius, impian akan rumah tangga kekal yang bahagia pun sirna.

Dia duduk di depan saya dalam keadaan yang disebutnya kemalangan. Dia menginginkan saya untuk menyelamatkannya dari perangkap dosa yang didapatinya membelenggunya. Namun satu-satunya jalan baginya adalah dengan menjalankan iman kepada Yesus Kristus, memiliki hati yang patah, bertobat, dan menjadi sedemikian dibersihkan, diubah, serta diperkuat melalui Kurban Tebusan Tuhan. Saya memberikan kesaksian saya kepadanya bahwa hal itu mungkin. Dan memang demikianlah adanya, tetapi jauh lebih sulit daripada seandainya dahulu dia menjalankan iman di dalam kehidupannya dalam perjalanannya pulang kepada Allah dan ketika dia pertama kali mulai menyimpang.

Karena itu, kita menolong anak-anak Allah paling baik dengan menyediakan jalan untuk membangun iman kepada Yesus Kristus dan Injil-Nya yang dipulihkan ketika mereka masih muda. Dan kemudian kita harus menolong menyalakan kembali iman itu dengan cepat sebelum itu meredup sewaktu mereka menyimpang dari jalan.



Jadi, Anda dan saya dapat mengharapkan kesempatan yang hampir terus-menerus untuk menolong para pelancong di antara anak-anak Allah. Juruselamat berfirman kepada kita mengapa akan demikian adanya ketika Dia menjelaskan perjalanan pulang yang sulit bagi semua anak roh Allah dalam kabut yang diciptakan oleh dosa dan Setan:

“Masuklah kamu melalui pintu gerbang yang sesak itu, karena lebarlah pintu gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan dan banyak orang yang masuk melaluinya. Karena sesaklah pintu gerbang dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan dan sedikit orang yang menemukannya.”¹

Mengantisipasi kebutuhan anak-anak-Nya, Bapa Surgawi yang penuh kasih menempatkan petunjuk dan penyelamat di sepanjang jalan mereka. Dia mengutus Putra-Nya, Yesus Kristus, untuk membuat perjalanan yang seaman mungkin dan dapat dilihat. Dia memanggil para Nabi-Nya di zaman ini, Presiden Thomas S. Monson. Sejak muda, Presiden Monson telah mengajarkan tidak hanya bagaimana untuk tetap di jalan namun juga bagaimana untuk menyelamatkan mereka yang telah dituntun jauh ke dalam kesengsaraan.

Bapa Surgawi telah menempatkan kita dalam banyak situasi yang berbeda untuk memperkuat dan, ketika diperlukan, untuk menuntun para pelancong pada keselamatan. Tugas kita yang paling penting dan kuat adalah dalam keluarga. Hal itu penting karena keluarga memiliki kesempatan di awal kehidupan seorang anak untuk menampakkan kakinya dengan kuat di jalan pulang. Para orang tua, saudara lelaki dan saudara perempuan, kakek nenek, paman dan bibi, dijadikan pembimbing dan penyelamat yang lebih kuat melalui ikatan kasih yang merupakan sifat alami keluarga.

Keluarga memiliki keuntungan dalam delapan tahun pertama kehidupan seorang anak. Dalam tahun-tahun perlindungan itu, karena Kurban Tebusan Yesus Kristus, penggunaan Setan akan kabut kegelapan untuk menutupi jalan kembali pulang dihilangi. Dalam



tahun-tahun yang berharga itu, Tuhan membantu keluarga-keluarga dengan memanggil pekerja Pratama untuk menolong memperkuat anak-anak secara rohani. Dia juga menyediakan pemegang Imamat Harun untuk mengedarkan sakramen. Dalam doa sakramen itu, anak-anak mendengar janji bahwa mereka suatu hari nanti menerima Roh Kudus sebagai pembimbing jika mereka patuh terhadap perintah-perintah Allah. Sebagai hasilnya, mereka dilindungi untuk menolak godaan ketika itu datang dan kemudian, kelak di masa datang, untuk pergi menyelamatkan orang lain.

Banyak uskup di Gereja diilhami untuk memanggil orang-orang yang paling kuat di lingkungan untuk melayani anak-anak secara individu di Pratama. Mereka menyadari bahwa jika anak-anak diperkuat, dengan iman dan kesaksian, akanlah kecil keperluannya bagi mereka untuk diselamatkan sewaktu mereka remaja. Mereka menyadari bahwa landasan rohani yang kuat dapat membuat perbedaan seumur hidup.

Kita semua dapat menolong. Para

nenek, kakek, dan setiap anggota yang mengetahui seorang anak dapat menolong. Itu tidak memerlukan pemanggilan resmi di Pratama. Juga tidak dibatasi dengan umur. Satu wanita seperti itu, sebagai orang yang lebih muda, ada dalam dewan pengurus umum Pratama yang membantu menciptakan moto MYB.

Dia tidak pernah lelah melayani anak-anak. Dia mengajar dalam Pratama di lingkungannya, dengan permintaannya sendiri sampai dia hampir berusia 90. Anak-anak kecil dapat merasakan kasihnya bagi mereka. Mereka melihat teladannya. Mereka belajar dari asas-asasnya yang sederhana tentang Injil Yesus Kristus. Dan di atas segalanya, karena teladannya, mereka belajar untuk merasakan dan mengenali Roh Kudus. Dan ketika mereka melakukan, mereka mulai memperoleh iman yang mereka perlukan dan akan siap untuk pergi menyelamatkan yang lain.

Saya mempelajari kuasa iman yang sederhana dalam doa dan dalam Roh Kudus ketika anak-anak kami masih kecil. Putra sulung kami belum dibaptiskan. Orang tuanya, para guru



Pratama dan pemimpin imamat telah berusaha menolongnya merasakan dan mengenali Roh serta mengetahui bagaimana menerima bantuan-Nya.

Suatu siang, istri saya membawanya ke rumah seorang wanita yang sedang mengajarnya membaca. Rencana kami adalah bahwa saya akan menjemputnya dalam perjalanan pulang dari kerja.

Pelajarannya berakhir lebih awal dari yang kami harapkan. Dia merasa yakin bahwa dia tahu jalan pulang. Jadi, dia mulai berjalan. Dia mengatakan setelah itu bahwa dia memiliki keyakinan penuh dan menyukai gagasan sendirian dalam perjalanan. Setelah dia pergi kira-kira setengah mil (0,8 km), hari mulai gelap. Dia mulai merasa bahwa dia masih sangat jauh dari rumah.

Dia masih dapat mengingat bahwa lampu dari mobil-mobil yang melewatinya mulai kabur karena air matanya. Dia merasa seperti anak kecil, bukan anak lelaki yang yakin yang mulai berjalan pulang sendirian. Dia menyadari bahwa dia memerlukan bantuan. Lalu sesuatu muncul dalam ingatannya. Dia tahu dia harus berdoa. Dan dia meninggalkan jalan dan menuju ke pepohonan yang hampir tak dapat dilihatnya dalam kegelapan. Dia menemukan sebuah tempat untuk berlutut.

Melalui semak-semak, dia dapat mendengarkan suara datang ke arahnya. Dua pemuda telah mendengar tangisannya. Sewaktu mereka menghampiri, mereka mengatakan, "Dapatkah kami menolong Anda?" Dengan air mata berlinang dia mengatakan kepada mereka bahwa dia tersesat dan bahwa dia ingin pulang ke rumah. Mereka menanyakan apakah dia tahu nomor telepon atau alamat

rumah. Dia tidak tahu. Mereka menanyakan apakah dia mengetahui namanya. Dia mengetahuinya. Mereka mengajaknya pulang. Mereka menemukan nama keluarga kami di buku telepon.

Ketika saya menerima telepon itu, saya bergegas untuk menyelamatkan, bersyukur bahwa orang-orang yang baik telah ditempatkan di sepanjang jalan ke rumah. Dan, saya senantiasa bersyukur dia diajari berdoa dengan iman sehingga bantuan akan datang ketika dia tersesat. Iman itu telah membawanya pada keselamatan dan memberinya lebih banyak penyelamat berulang kali daripada yang dapat dihitungnya.

Tuhan telah menempatkan pola penyelamatan dan penyelamat dalam kerajaan-Nya. Dalam kebijaksanaan-Nya, Tuhan telah mengilhami para hamba-Nya untuk menempatkan beberapa jalan yang paling hebat untuk memperkuat kita, dan untuk menempatkan para penyelamat yang terbaik, sewaktu kita melewati masa-masa remaja.

Anda mengetahui dua program hebat yang disediakan oleh Tuhan. Salah satunya, bagi remaja putri yang disebut, "Kemajuan Pribadi." Yang lain, bagi peme­gang Imamat Harun, disebut, "Tugas kepada Allah." Kami mendorong para remaja dalam angkatan muda untuk melihat potensi mereka untuk membangun kekuatan rohani yang besar. Dan kami memohon kepada mereka yang memelihara kaum muda tersebut untuk melakukan sebagaimana yang Tuhan kehendaki agar kita lakukan untuk menolong mereka. Dan karena masa depan Gereja bergantung kepada mereka, kita semua peduli.

Dua program telah dikembangkan namun tujuannya tetap tidak berubah. Presiden Monson mengatakan seperti ini: kita harus "mempelajari apa yang hendaknya dipelajari, melakukan apa yang hendaknya dilakukan, dan menjadi sebagaimana yang seharusnya."²

Buklet *Kemajuan Pribadi* bagi remaja putri membuat tujuannya jelas bagi mereka: "Program *Kemajuan Pribadi* menggunakan kedelapan nilai Remaja Putri untuk menolong Anda memahami secara lebih

mendalam siapa diri Anda, mengapa Anda berada di bumi, dan apa yang hendaknya Anda lakukan sebagai seorang putri Allah untuk mempersiapkan diri Anda untuk pergi ke bait suci suatu hari nanti untuk membuat perjanjian-perjanjian kudus."

Selanjutnya dikatakan bahwa remaja putri akan "membuat tekad, melaksanakannya, dan melaporkan kemajuan Anda kepada orang tua atau pemimpin." Itu juga menjanjikan bahwa, "pola yang Anda bangun sewaktu Anda mengerjakan Kemajuan Pribadi—misalnya doa, pembelajaran tulisan suci, pelayanan, dan menyimpan jurnal—akan menjadi kebiasaan sehari-hari pribadi. Kebiasaan ini akan memperkuat kesaksian Anda dan menolong Anda belajar serta berkembang di sepanjang kehidupan Anda."³

Program tugas kepada Allah bagi remaja putra dalam Imamat Harun telah diperkuat dan difokuskan. Itu akan ter­muat dalam sebuah buku sederhana untuk ketiga jabatan Imamat Harun. Remaja putra dan pemimpin mereka akan menerima sebuah salinan dari buku baru ini. Itu alat yang sangat hebat. Itu akan memperkuat kesaksian remaja putra dan hubungan mereka dengan Allah. Itu akan menolong mereka belajar dan ingin memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka. Itu akan memperkuat hubungan mereka dengan orang tua mereka, di antara anggota kuorum, dan pemimpin mereka.

Kedua program ini menempatkan tanggung jawab besar pada upaya dari para remaja putra itu sendiri. Mereka diundang untuk belajar dan melakukan hal-hal yang akan menantang bagi siapa pun. Sewaktu saya mengenang masa remaja saya, saya tidak dapat ingat menjadi sedemikian tertantang. Oh, pada suatu kesempatan baru saya diminta untuk menyelesaikan tugas yang sulit seperti itu tetapi hanya kadang-kadang. Program ini mengharapkan konsistensi, upaya besar, dan akumulasi dari pembelajaran dan pengalaman rohani selama bertahun-tahun.

Saat merenungkan hal itu, saya menyadari bahwa isi dari buklet itu adalah representasi fisik dari kepercayaan Tuhan kepada angkatan muda dan

kepada kita semua yang mengasihi mereka. Dan saya telah melihat bukti kepercayaan itu ditempatkan dengan baik.

Dalam kunjungan saya melihat kuorum Imamat Harun beraksi. Saya telah melihat remaja putri mengikuti pola belajar, membuat rencana-rencana untuk melakukan apa yang Tuhan inginkan dari mereka, kemudian melanjutkan dengan melakukan apa yang harus mereka lakukan, dan membagikan kepada yang lain bagaimana mereka diubah secara rohani. Dan sewaktu saya melihat serta mendengarkan, menjadi jelaslah bahwa para ayah, ibu, pemimpin, teman-teman, dan bahkan tetangga dalam sebuah jemaat, disentuh oleh Roh sewaktu mereka mendengar kaum muda bersaksi bagaimana mereka telah dikuatkan. Kaum muda diteguhkan dan demikian pula mereka yang berusaha menolong mereka bangkit.

Program Remaja Putri memiliki di dalamnya pola yang sama hebatnya untuk mengembangkan kekuatan rohani dalam diri remaja putri dan menawarkan kesempatan kepada kita untuk menolong. Kemajuan Pribadi menolong remaja putri mempersiapkan diri untuk menerima tata cara-tata cara bait suci. Mereka dibantu dengan teladan para ibu, nenek dan setiap wanita yang saleh di sekitar mereka di Gereja. Saya telah melihat bagaimana orang tua menolong seorang putri memenuhi gol-gol dan impian-impianya dengan memerhatikan serta menghargai semua hal baik yang dilakukannya.

Beberapa hari yang lalu saya melihat seorang ibu berdiri bersama putrinya sewaktu mereka menerima penghargaan karena telah bersama-sama menjadi teladan dari menjalankan peran sebagai wanita yang luar biasa. Dan mereka membagikan kepada saya apa yang sangat berarti bagi mereka, saya merasakan persetujuan Tuhan dan dorongan bagi kita semua.

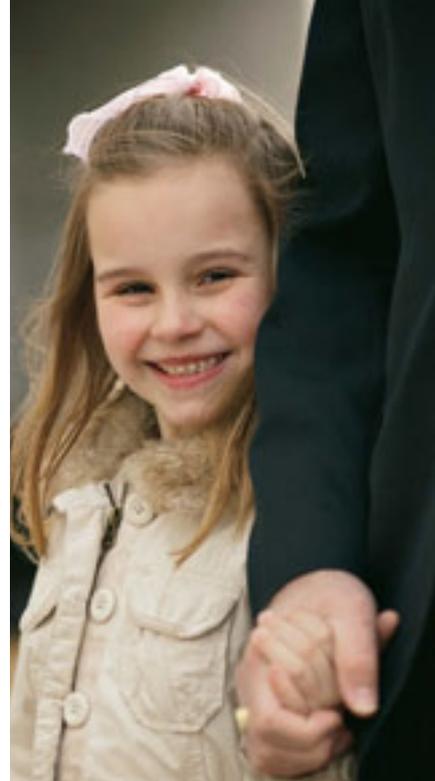
Dari semua bantuan yang dapat kita berikan kepada kaum remaja ini, yang terbesar adalah membiarkan mereka merasakan keyakinan kita bahwa mereka ada di jalan ke rumah kepada Allah dan bahwa mereka dapat

berhasil. Dan kita melakukan yang terbaik dengan pergi bersama mereka. Karena jalan itu curam dan kadang-kadang berbatu, mereka kadang-kadang akan merasa putus asa dan bahkan terdandung. Mereka kadang-kadang dapat menjadi bingung dengan tujuan mereka dan menyimpang dari gol-gol yang tidak penting secara kekal. Program-program yang diilhami ini pasti berhasil karena hal itu akan menuntun kaum muda untuk mengundang dan menerima penemanan Roh Kudus.

Nasihat terbaik bagi kita untuk diberikan kepada para remaja putra adalah bahwa mereka dapat pulang kembali kepada Bapa Surgawi sewaktu mereka dibimbing dan dikoreksi oleh Roh Allah. Jadi, jika kita bijaksana, kita akan mendorong, memuji, dan meneladkan semua hal yang mengundang penemanan Roh Kudus. Ketika mereka membagikan kepada kita apa yang mereka lakukan dan merasakan kita sendiri harus memenuhi syarat bagi Roh. Kemudian, mereka akan merasakan dalam pujian kita dan senyuman kita persetujuan Allah. Dan, jika kita merasa perlu memberikan nasihat perbaikan, mereka akan merasakan kasih kita dan kasih Allah di dalamnya, bukan hardikan dan penolakan yang dapat mengizinkan Setan menuntun mereka tersesat lebih jauh.

Teladan yang paling mereka perlukan dari kita adalah untuk melakukan apa yang mereka harus lakukan. Kita perlu berdoa memohon karunia Roh. Kita perlu merenungkan dalam tulisan suci dan perkataan para nabi yang hidup. Kita perlu membuat rencana-rencana yang bukan hanya keinginan tetapi perjanjian. Dan kemudian kita perlu mematuhi janji-janji kita kepada Tuhan. Dan kita perlu mengangkat yang lain dengan membagikan kepada mereka berkat-berkat Kurban Tebusan yang telah datang dalam kehidupan kita.

Dan kita perlu memperlihatkan dalam kehidupan kita sendiri keteguhan dan kesinambungan kesetiaan yang Tuhan harapkan dari mereka. Sewaktu kita melakukan, kita akan membantu mereka merasakan dari Roh sebagai kepastian bahwa jika mereka mau bertahan mereka akan mendengar firman



dari Juruselamat dan Bapa Surgawi yang penuh kasih: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."⁴ Dan kita yang membantu mereka di sepanjang jalan akan mendengar firman itu dengan sukacita.

Saya bersaksi bahwa Tuhan mengasihi Anda dan setiap anak Allah. Ini adalah kerajaan-Nya yang dipulihkan dengan kunci-kunci imamat melalui Nabi Joseph Smith. Thomas S. Monson adalah Nabi Tuhan di zaman ini. Saya menjanjikan kepada Anda masing-masing, sewaktu Anda mengikuti arahan yang diilhami dalam Gereja Yesus Kristus yang benar ini, bahwa kaum remaja kita, dan kita yang menolong serta mengasihi mereka, dapat diantarkan dengan selamat ke rumah kita bersama Bapa Surgawi kita dan Juruselamat, untuk hidup dalam keluarga-keluarga dan dalam sukacita abadi. Dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN

1. 3 Nefi 14:13-14.
2. Thomas S. Monson, "Untuk Belajar, untuk Melakukan, untuk Menjadi," *Liabona*, November, 2008, 67.
3. Buklet *Kemajuan Pribadi Remaja Putri* (2009), 6.
4. Matius 25:21.